Prolite – Penetapan Hari Ozon Sedunia oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa merupakan sebuah upaya untuk mengenang penandatanganan Protokol Montreal pada tanggal 16 September 1987.

Hari Ozon Sedunia sendiri yang diperingati hari ini adalah momen penting untuk meningkatkan kesadaran global akan keberadaan dan pentingnya lapisan ozon dalam menjaga lingkungan kita.

Baca Juga:Primebiz Hotel Cikarang dan Tipsy Runner Hadirkan “Pace & Vibes”, Satukan Semangat Lari, Kesehatan, dan Kreativitas

Melindungi Lapisan Ozon dengan Protokol Montreal : Langkah Penting Menuju Pelestarian Lingkungan

Protokol Montreal adalah perjanjian internasional yang telah sangat berhasil dalam melindungi lapisan ozon. Protokol ini telah menghapus produksi dan penggunaan bahan perusak ozon (ODS), yang juga merupakan gas rumah kaca yang kuat.

Dikutip dari situs web Ozone.unep.org:

“The Montreal Protocol is one of the most successful environmental agreements ever negotiated. It has prevented the depletion of the ozone layer, which protects us from harmful ultraviolet radiation from the sun. The Montreal Protocol has also had a significant impact on reducing climate change.”

Baca Juga:Jerome Bruner dan Cara Belajar yang Membuat Siswa Berpikir, Bukan Sekadar Menghafal

Artinya:

Sukses Lindungi Lapisan Ozon : Protokol Montreal Dirayakan pada Hari Ozon Sedunia

“Protokol Montreal adalah salah satu perjanjian lingkungan paling sukses yang pernah dinegosiasikan. Protokol ini telah mencegah penipisan lapisan ozon, yang melindungi kita dari radiasi ultraviolet yang berbahaya dari matahari. Protokol Montreal juga memiliki dampak yang signifikan dalam mengurangi perubahan iklim.”

Sebuah studi yang diterbitkan dalam jurnal Nature menemukan bahwa Protokol Montreal telah mencegah pemanasan global hingga 0,5 derajat Celcius pada tahun 2100. Hal ini merupakan kontribusi yang signifikan terhadap upaya mitigasi iklim.

Baca Selanjutnya
Transformasi Transportasi, Tahun 2024 Pemkot Bandung Konversi Angkot Jadi Mikrobus